

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah mendorong berkembangnya pembangunan di berbagai sector. Dimana pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan yang mengarah kepada hasil yang lebih baik antar lain melalui proses pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan ekonomi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi di berbagai sector, termasuk di sector industry yang membutuhkan pengelolaan usaha dan diantaranya memerlukan dukungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

K3 merupakan suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia usaha dan industry, penerapan K3 sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini dilakukan agar karyawan atau pekerja terhindar dari kecelakaan kerja yang berdampak pada tingkat produktivitas pekerja dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas produk suatu produksi perusahaan.

Proses industrialisasi masyarakat Indonesia berkembang pesat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Perkembangan industry yang pesat ini diiringi pula oleh adanya resiko bahaya yang lebih besar yang beraneka ragam karena adanya alih teknologi dimana penggunaan mesin dan peralatan kerja yang semakin kompleks untuk mendukung berjalannya proses industry. Hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan juga keselamatan kerja. Dan pertumbuhan industry yang pesat pada era modern sekarang ini menuntut kinerja dan produktivitas kerja yang optimal dalam pengaturan waktu kerja yang padat. Seluruh energi yang dikerahkan oleh tubuh tanpa pengaturan waktu kerja yang cukup tentunya berimbas pada timbulnya kelelahan kerja baik berupa kelelahan kerja fisik, kognitif maupun psikis.

Pembangunan industry dengan penggunaan teknologi maju terutama penggunaan mesin-mesin industry, adalah sesuatu yang tidak dapat dielakkan.. Satu sisi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, tetapi disisi lain harus disertai pula dengan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan dan mengoperasikan mesin-mesin tersebut termasuk pengendalian keselamatan dan Kesehatan kerja yang memerlukan perhatian yang seksama.

Kelalaian atau ketiadaan dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia sebagaimana persyaratan kerja yang dibutuhkan dapat membawa akibat yang sangat

berpengaruh bagi perusahaan, baik kerugian bagi perusahaan dalam bentuk sarana dan fasilitas ataupun kegagalan produksi maupun dalam bentuk kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja dapat kita hindari dengan mengetahui dan mengenal berbagai potensi - potensi bahaya yang ada dilingkungan kerja . Identifikasi bahaya yang paling populer dan paling sering digunakan dilingkungan kerja adalah menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA). Job Safety Analysis (JSA) merupakan metode yang menganalisis potensi bahaya yang terdapat pada system dan prosedur kerja serta manusia sebagai pekerjanya secara terperinci. Penerapan Job Safety Analysis (JSA) di PT. XYZ sebagai perusahaan baja profil adalah untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang diakibatkan produksi untuk menghasilkan baja profil seperti kebisingan dan getaran, kejatuhan material, debu panas, tekanan panas, percikan baja panas dan radiasi sinar infra merah dan sinar ultraviolet. Dengan metode Job Safety Analysis (JSA) ini diharapkan potensi-potensi bahaya yang telah disebutkan tersebut dapat diminimalisir agar pekerja dapat bekerja dengan aman dan perusahaan pun mendapatkan keuntungan dari hal ini.

Berikut adalah data kecelakaan kerja yang pernah terjadi di PT.XYZ berikut :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja 2021

Kecelakaan Kerja	
Jenis Kecelakaan	Jumlah
Terjatuh/tergelincir Saat Bekerja	4
Terkena alat berat	3
Terpotong Alat Pemotong Baja	0
Terkena Percikan Panas Furnace Saat Bekerja	0
Terkena Cairan Panas Saat Bekerja	2
Jumlah	9

Sumber : Hasil wawancara pekerja K3LH

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang didapat dari wawancara dengan pekerja K3LH , penulis dapat menganalisis dan mengetahui faktor apa saja yang dapat menimbulkan terjadinya potensi bahaya atau potensi kecelakaan kerja , menilai tingkat resiko dan mengevaluasi Langkah – Langkah untuk mengendalikan resiko kecelakaan tersebut , serta bagaimana usaha untuk memberikan solusi pencegahannya atau mengurangi dampak dan kejadian kecelakaan tersebut sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan Kesehatan kerja dengan metode job safety analysis oleh karena itu penelitian ini penulis untuk menganalisisnya sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan agar menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga segala

potensi bahaya yang menimbulkan kecelakaan kerja dapat di cegah agar tidak mengganggu proses produksi di perusahaan , yang sekaligus juga dapat meningkatkan produktivitas kerja para pekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dengan metode Job Safety Analysis (JSA) di PT.XYZ ?
2. Bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman yang dapat mengurangi kecelakaan kerja?
3. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian di PT. XYZ adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengendalikan maupun menekan angka kecelakaan kerja dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) metode Job Safety Analysis pada PT.XYZ .
2. Mampu menciptakan Lingkungan Kerja yang optimal di PT.XYZ .
3. Mampu menentukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan Kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) metode Job Safety Analysis.
 - b. dapat menjadi salah satu media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.
2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian
 - a. Bagi Perusahaan , di harapkan laporan ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam memperhatikan keselamatan dan Kesehatan kerja yang dirasakan oleh karyawan demi menciptakan lingkungan kerja yang efektif .
 - b. Bagi karyawan , penelitian diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja pada PT.XYZ dan memberikan masukan pengetahuan mengenai seberapa pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis melakukan penelitian di PT. XYZ , Kota Cilegon.Banten.
2. Topik yang digunakan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Tugas akhir ini membahas mengenai Upaya Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. XYZ dengan metode Job Safety Analysis (JSA).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada Tugas Akhir ini disusun dengan penjabaran sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok pembahasan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori merupakan teori-teori yang relavan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis yang dijadikan analisis untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada. Landasan teori ini diperoleh dari hasil tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik dan digunakan sebagai dasar dalam pembahasan serta pemecahan masalah pada penelitian tugas akhir ini.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan langkah – langkah/ tahapan penelitian yang digunakan dan merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode sebagai kerangka berpikir dalam mengkaji permasalahan dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

4. BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi hasil penelitian dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan. Pengolahan data dan analisis hasil penelitian dengan menggunakan metode JSA (Job Safety Analys).

5. BAB 5 ANALISA

Pada bab kelima tersebut penulis menyampaikan analisa dari hasil pengolahan data yang sesuai dengan teori dan alur penelitian yang sudah dijelaskan. Analisa ini bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya pengolahan data sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran.

6. BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ke enam ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan dari hasil analisa yang telah dilakukan serta saran-saran yang ditujukan untuk perusahaan. saran yang diajukan didasarkan dari hasil analisa penelitian yang dilakukan guna perbaikan dimasa yang akan datang.